

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan studi kasus di atas dapat disimpulkan bahwa *Breast care* mampu memperlancar pengeluaran ASI pada ibu *postpartum* dengan *sectio caesarea*. Prosedur *breast care* dilakukan sehari 2 kali sehari pada pagi dan sore hari dapat merangsang payudara dengan mempengaruhi hipofise untuk mengeluarkan hormon proesteron dan estrogen lebih banyak serta hormon oksitosin yang dapat merangsang kelenjar-kelenjar air susu melalui pemijatan sehingga pengeluaran ASI menjadi lancar.

Hasil studi kasus yang telah dilakukan didapatkan hasil pengeluaran ASI pada klien 1 dan klien 2 memiliki perbedaan. Pada klien 1 terjadi peningkatan pengeluaran ASI setelah dilakukan tindakan *breast care* dari  $\pm 0,5$  cc menjadi  $\pm 15$  cc. Sedangkan pada klien 2 pengeluaran ASI setelah dilakukan Tindakan *breast care* juga mengalami peningkatan dari semula tidak keluar ASI menjadi keluar ASI sebanyak  $\pm 30$  cc. Hal tersebut dipengaruhi juga oleh faktor fisiologis (nyeri, pembengkakan payudara), faktor gizi, dan faktor isapan bayi.

## 5.2 Rekomendasi

### 5.2.1 Bagi Masyarakat

Hasil studi kasus diharapkan masyarakat yang telah mendapatkan perawatan payudara/*breast care* dapat melakukan *breast care* secara rutin untuk mempertahankan kelancaran pengeluaran ASI dan perawatan payudara.

### 5.2.2 Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Hasil studi kasus diharapkan dapat mengembangkan keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan mengenai *Breast care* untuk memperlancar pengeluaran ASI dengan teknik sesuai SOP dan memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi produksi ASI pada Ibu *Postpartum Sectio caesarea*.

### 5.2.3 Bagi Perawat

Hasil studi kasus ini diharapkan tenaga kesehatan perawat dapat menganjurkan, menganjurkan, dan mengedukasi kepada klien mengenai perawatan payudara/*breast care* untuk memperlancar pengeluaran ASI pada ibu *Postpartum*.